



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 08 Desember 2011

Halaman: 14



Herry Zudianto

Produk UMKM Jogja dijual secara online

Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA—Produk usaha menengah kecil dan mikro (UMKM) di Kota Jogja saat ini bisa dipesan secara *online*.

Program penjualan secara *online* itu direstikan oleh Walikota Jogja Herry Zudianto di Griya UMKM Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) di Jl Taman Siswa, Rabu (7/12).

Dengan pemasaran *online* ini diharapkan usaha UMKM di Jogja lebih berkembang. "Dengan internet ada seribu tampilan yang bisa kami akses hanya dengan duduk saja. Harapannya penjualan secara *online* ini bisa meningkatkan penjualan usaha kreatif," kata Herry.

Pembeli cukup mengakses *craft-jogja.com* dan mendapatkan daftar produk kerajinan. "Jadi dengan cara *online* ini setelah pembeli memesan barang maksimal selama dua hari barang yang dipesan akan kami kirim. Sebelumnya kami lakukan kesepakatan tentang ongkos kirim, setelah sepatok maka barang langsung bisa diterima di rumah pembeli," jelas salah satu petugas *store online*.

Herry menjelaskan, pemasaran secara *online* merupakan bagian meningkatkan bagi perajin kecil di Kota Jogja khususnya. Dia menilai kekhususan produk kerajinan adalah adanya sentuhan kreativitas, sehingga, kata Herry, barang yang dihasilkan dari produk tersebut tidak memiliki banyak kesamaan karena pola produksi tidak dilakukan secara massal. "Persaingan usaha semakin keras sehingga toko *online* menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pemasaran produk UMKM," kata Herry.

Kendati akan memperlancar proses pemasaran, Herry mengaku para pengusaha kerajinan mampu mempertanggungjawabkan kualitas produk yang dihasilkan.

Di samping itu, petugas *online* juga harus menjunjung tinggi layanan untuk kepuasan pelanggan. Dalam kesempatan tersebut, Herry mencoba melakukan pemesanan sepagas sandal seharga Rp20.000 secara *online*. Dia menegaskan keberhasilan toko *online* dapat dinilai dari dua aspek yaitu banyaknya jumlah pengunjung dan jumlah transaksi yang berhasil dilakukan. "Kepercayaan dari konsumen juga menjadi bagian penting untuk pengelolaan toko *online* seperti ini," katanya.

Ketua Dekranasda Kota Jogja Dyah Suminar menerangkan pembukaan *store online* ini sebagai bentuk *support* kepada UMKM craft di Kota Jogja. Selain itu dia mengakui dibukanya *store online* ini sebagai salah satu bentuk penepatan janji sebelum dirinya lengser dari Ketua Dekranasda Kota Jogja akhir tahun nanti. Dia menjelaskan saat ini *member* yang terhimpun dalam Dekranas berjumlah 177 UMKM. Dari seluruh jumlah tersebut baru 20 pelaku UMKM yang tergabung sebagai penjual *store online*.

Menurut Dyah, dari 20 pelaku UMKM tersebut masing masing menampilkan lima jenis produk pilihan.

"Saat ini baru 20 UMKM yang bisa bergabung, ke depan saya yakin akan terus berkembang. Kami juga menyeleksi agar kualitas produk yang dijual melalui toko *online* bisa dipertanggungjawabkan termasuk kepercayaan dari pelanggan," katanya.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita
1. Dekranasda / TP. PKK Disperindagkoptan	<input type="checkbox"/> Negatif
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif
3.	<input type="checkbox"/> Netral
4.	
5.	

✓ Segera ✓ Utk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 08 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005